

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari studi kasus ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Penerapan pijat oksitosin mampu untuk memperlancar pengeluaran ASI pada ibu post partum primipara.
2. Respon ibu setelah dilakukan pijat oksitosin selalu mengatakan relaks, hal ini dipengaruhi oleh refleksi *let down* yang dihasilkan dari pijat oksitosin untuk memberikan efek menenangkan.
3. Perubahan yang terjadi pada responden yang diberikan penerapan pijat oksitosin selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil hari pertama penerapan ASI keluar saat dipencet berwarna kuning keputihan sebanyak satu tetes sebesar biji kedelai, hari kedua penerapan ASI keluar saat dipencet berwarna kuning keputihan sebanyak dua tetes sebesar biji kedelai, hari ketiga penerapan didapatkan hasil ASI keluar tanpa dipencet/merembes berwarna putih keruh.

B. Saran

1. Bagi Ibu Post Partum
Diharapkan dapat berbagi ilmu mengenai cara memperlancar pengeluaran ASI dengan pijat oksitosin.

2. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai penerapan pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI pada ibu post partum dengan jenis penelitian, metode dan subyek penelitian yang berbeda dan lebih besar lagi agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

3. Bagi Perawat Puskesmas Banguntapan II

Hasil studi kasus bagi perawat puskesmas diharapkan dapat menerapkan tindakan non farmakologis pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI dan menerapkan Standar Operasional Prosedur Pijat Oksitosin (SOP Pijat Oksitosin) dalam penelitian ini untuk intervensi pada pasien post partum.